

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, serta dari hasil penelitian dan wawancara maka kesimpulan dari penelitian yang berjudul “Studi Deskriptif Kualitatif Identitas *Virtual* Remaja Melalui Media Sosial *Instagram* Di SMAN 1 Depok” sebagai berikut.

Pertama, *Virtual Personal Layer*. Pada penelitian ini terjadi adanya perbedaan cara penggunaan *first account* dan *second account* sebagai tempat mewakili diri sendiri informan. Dilihat pada foto profil dan nama asli pada akun *instagram* informan. Pada *first account* informan menampilkan nama asli dan foto wajah asli mereka, sedangkan pada *second account* mereka menggunakan nama samaran (nama unik) dan foto orang lain seperti artis yang mereka idola kan yang didasarkan kesenangan dan kegemaran informan.

Kedua, *Virtual Enactment*. Peneliti menemukan bahwa identitas *virtual* informan dipengaruhi oleh pengetahuan orang lain tentang diri informan di media sosial *Instagram*, seperti *like* dan komentar pengikut informan pada postingan yang ditampilkan. Informan akan merasa lebih senang dan bahagia karena eksistensi mereka diakui oleh orang lain semakin banyak *like* yang mereka terima pada postingannya. Dengan cara yang sama seperti fitur komentar, semakin banyak orang yang

memberikan komentar yang positif akan semakin menumbuhkan rasa percaya diri informan.

Ketiga, *Virtual Relations*. Menurut penelitian ini, bentuk identitas *virtual* informan terlihat pada penggunaan kedua akun mereka. Pada akun pertama, remaja hanya menggunakan konsep diri yang positif dan membatasi pengungkapan identitas diri seutuhnya, sedangkan pada akun kedua, remaja lebih bebas mengungkapkan identitas dirinya secara lebih terbuka, meskipun menggunakan nama samaran dan pertemanan dibatasi.

Keempat, *Virtual Communal*. Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa identitas *virtual* informan dibentuk pada sebuah kelompok atau komunitas lebih besar. Dalam penelitian ini, kaitannya adalah seseorang yang telah mengalami ketiga tahap di atas awalnya hanya menjadi orang yang tidak tahu apa-apa, kemudian mulai mencari tahu, dan akhirnya bergabung dengan kelompok penggemar. Seperti informan dengan mudah terpengaruhi oleh gaya hidup *selebgram* dan *influencer*. Jadi, untuk eksistensi diri, mereka mencatat kegiatan mereka di *Instagram* untuk diperlihatkan di postingan mereka. Gaya hidup populer yang terkait dengan informan termasuk gaya berpakaian mereka, tempat makan atau tempat wisata, pose yang mereka ambil dalam foto, dan penggunaan fitur *Instagram* terbaru membuat informan mengikuti *tren* tersebut untuk menyesuaikan diri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti bermaksud memberikan saran yang bermanfaat bagi remaja dan peneliti selanjutnya:

5.2.1 Saran untuk remaja SMAN 1 Depok

Lebih mampu menggunakan dan memanfaatkan media sosial *Instagram* dengan sepenuh hati untuk menginspirasi dan berkarya dalam hal positif, untuk tetap menjadi diri sendiri dalam hal positif, dan untuk menyaring informasi dari media sosial, terutama *Instagram*, agar tetap konsisten dan tidak terlalu mengikuti tren yang negatif.

5.2.2 Saran Akademis

Untuk mendapatkan data dan informasi dari berbagai sudut pandang, peneliti harus melakukan penyelidikan lebih lanjut tentang identitas *virtual* remaja di *Instagram*.